

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Peran transportasi dalam mendukung sistem perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya peningkatan dalam pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

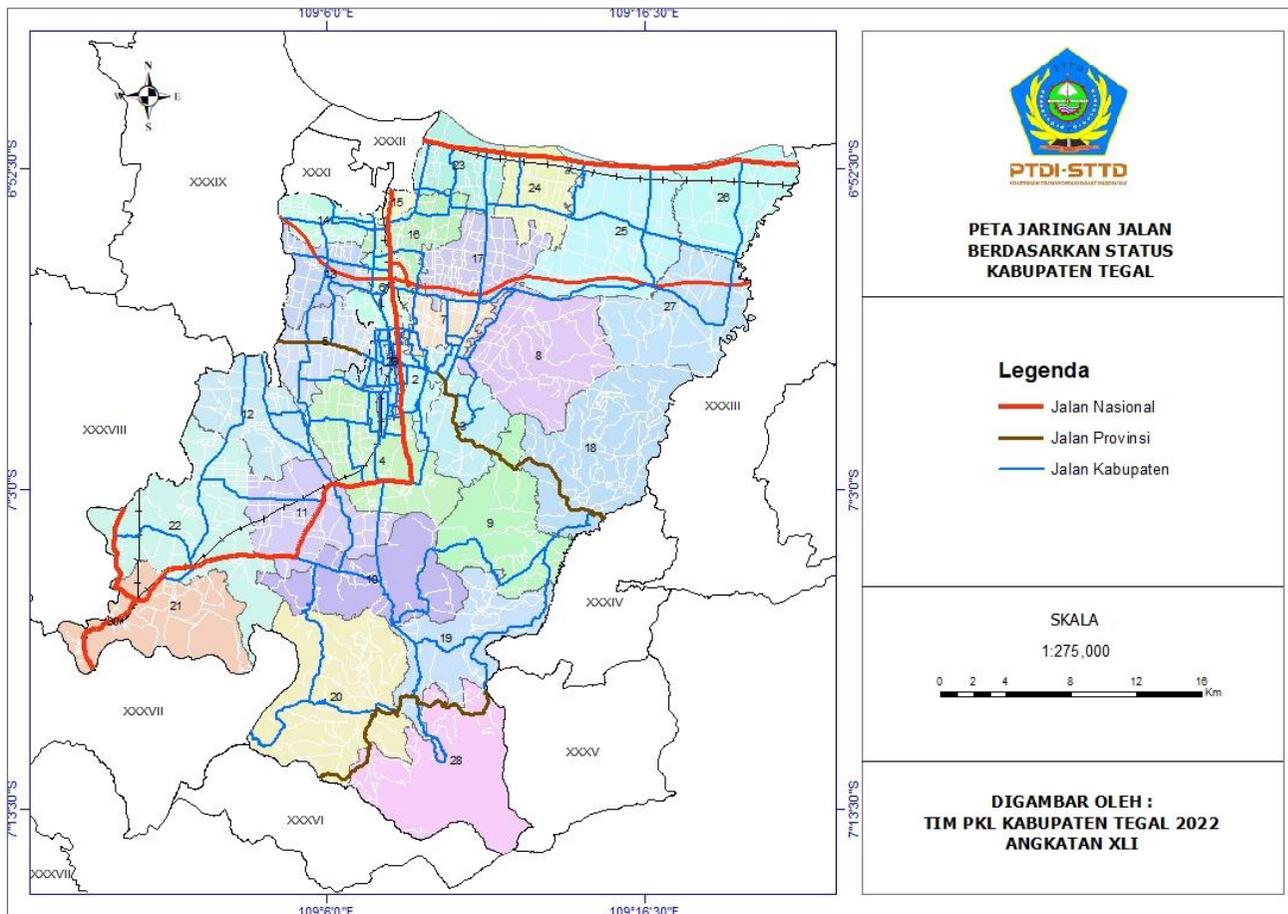
2.1.1 Lalu Lintas Jalan

Panjang jalan di Kabupaten Tegal pada data terakhir di tahun 2021 mencapai 1.131,30 kilometer, panjang jalan Nasional ada 74,92 kilometer, jalan Provinsi ada 53,79 kilometer dan jalan Kabupaten ada 1.002,59 kilometer. Jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten pada Kabupaten Tegal permukaannya sudah beraspal. Berikut merupakan data panjang jalan berdasarkan statusnya di Kabupaten Tegal dan dalam bentuk peta pada Gambar II.1

Tabel II.1 Jalan Menurut Statusnya di Kabupaten Tegal

No	Status Jalan	Ruas Jalan Kabupaten Tegal	
		Jumlah Ruas	Panjang Ruas (Km)
1	Nasional	8	74,92
2	Provinsi	4	53,79
3	Kabupaten	684	1.002,59
Total		696	1.131,30

Sumber: SK PUPR No. 248 Tahun (2015), SK Jalan Provinsi Tahun (2016), dan SK Bupati Penetapan Jalan (2020)



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan Kabupaten Tegal

2.1.2 Sarana dan Prasarana

Kabupaten Tegal dilayani oleh beberapa trayek angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Tegal dilayani oleh Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perdesaan. Angkutan umum tidak dalam trayek di Kabupaten Tegal yaitu angkutan pendukung (paratransit) daerah dilayani oleh ojek, dan becak.

Kabupaten Tegal merupakan kabupaten yang memiliki letak strategis dan telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap pada moda darat. Berikut merupakan simpul transportasi yang ada di Kabupaten Tegal pada Tabel II.2.

Tabel II.2 Simpul Transportasi Kabupaten Tegal

No	Simpul	Nama	Keterangan
1	Terminal	Terminal Adiwerna	Tipe C
		Terminal Dukuhsalam	Tipe C
		Terminal Trayeman	Tipe C
		Terminal Yomani	Tipe C
2	Stasiun	Stasiun Slawi	Stasiun Kereta Api Kelas II
		Stasiun Prupuk	Stasiun Kereta Api Kelas II

Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota Slawi. Terletak pada posisi 108°57'6"–109° 21' 30" Bujur Timur dan 6° 50' 41" - 7° 15' 30" Lintang Selatan. Letak Kabupaten Tegal sangat strategis karena terletak pada simpul jaringan jalan yang menghubungkan daerah-daerah di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Tegal sebelah utara berbatasan langsung dengan Kota Tegal dan Laut Jawa, sebelah selatan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas, sebelah timur dengan Kabupaten Pemalang dan sebelah barat dengan Kabupaten Brebes, seperti dapat dilihat pada Tabel II.3.

Tabel II.3 Letak Geografis Kabupaten Tegal

No	Uraian	Batas Wilayah	
		Letak Lintang	Keterangan
1	Sebelah Utara	108° 57' 6"	Kota Tegal dan Laut Jawa
2	Sebelah Selatan	109° 21' 30"	Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas

No	Uraian	Batas Wilayah	
		Letak Lintang	Keterangan
3	Sebelah Timur	6° 50' 41"	Kab. Pemasang
4	Sebelah Barat	7° 15' 30"	Kab. Brebes

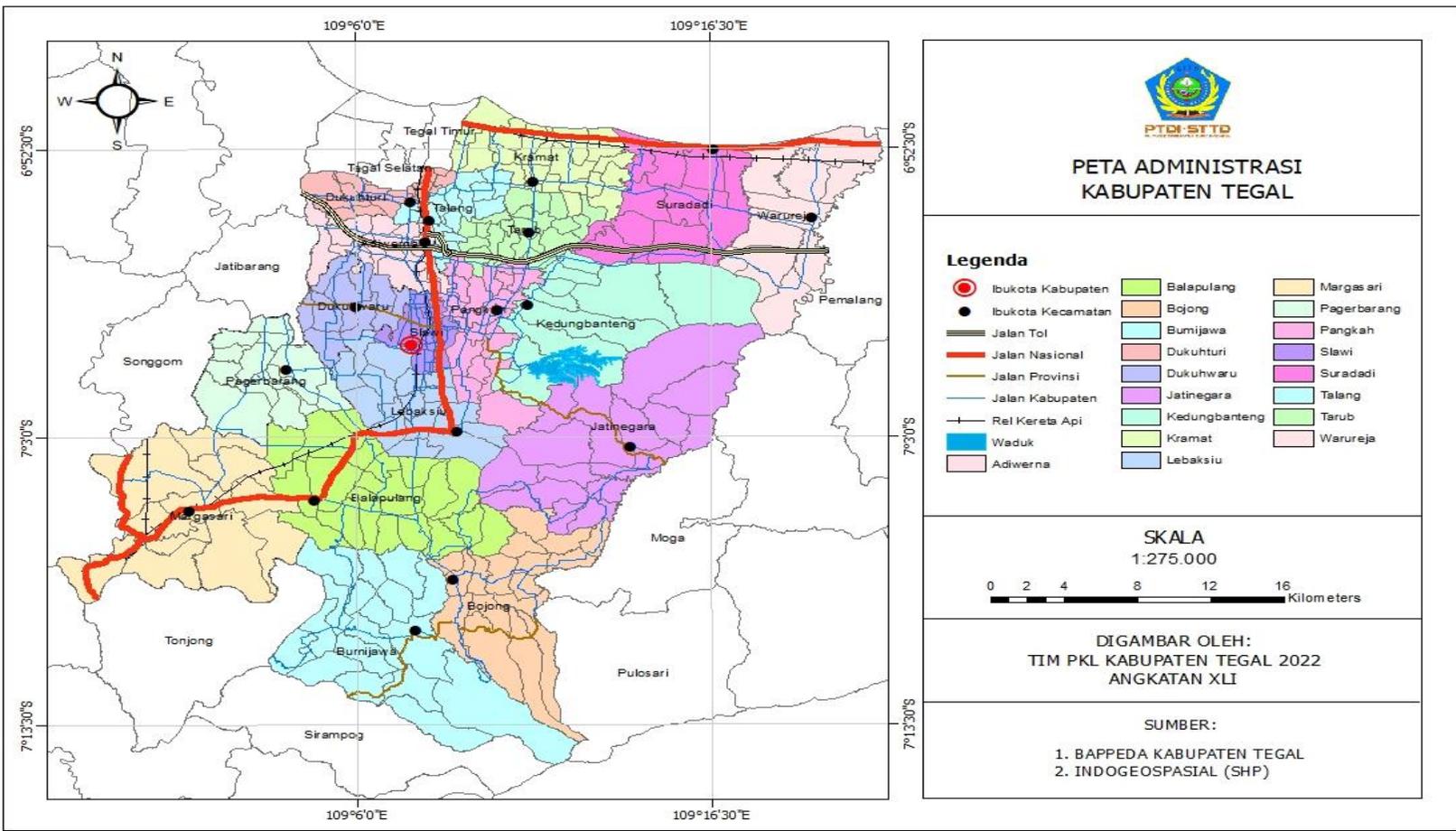
Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

2.2.2 Wilayah Administrasi

Kabupaten Tegal terbagi menjadi 18 kecamatan dengan 281 desa dan 6 kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Tegal saat ini adalah 878,79 km² yang berupa lahan sawah dan bukan lahan sawah, dengan wilayah terluas adalah Kecamatan yang memiliki luas sebesar 88,55 km².

2.2.3 Kondisi Demografi

Kabupaten Tegal sampai dengan tahun 2021 memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.678.569 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 854.740 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 823.829 jiwa. Kepadatan penduduk untuk setiap kecamatannya memiliki perbedaan. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Talang sebesar 5.907 Jiwa/Km², sedangkan persentase kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kedungbanteng sebesar 545 Jiwa/Km², dalam bentuk peta pada Gambar II.2



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II.2 Peta Administrasi Kabupaten Tegal

Tabel II.4 Luas Administrasi Kecamatan di Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Jumlah (Jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1	Margasari	116.637	86,84	1.343
2	Bumijawa	104.377	88,55	1.179
3	Bojong	80.075	58,52	1.368
4	Balapulang	100.123	74,91	1.337
5	Pagerbarang	65.967	43,00	1.534
6	Lebaksiu	100.845	40,95	2.463
7	Jatinegara	65.054	79,62	817
8	Kedungbanteng	47.772	87,62	545
9	Pangkah	118.795	35,51	3.345
10	Slawi	80.403	13,63	5.899
11	Dukuhwaru	71.873	26,58	2.704
12	Adiwerna	137.382	23,86	5.758
13	Dukuhturi	102.373	17,48	5.857
14	Talang	108.520	18,37	5.907
15	Tarub	90.308	26,82	3.367
16	Kramat	118.558	38,49	3.080
17	Suradadi	98.268	55,73	1.763
18	Warureja	71.239	62,31	1.143
Jumlah		1.678.569	878,79	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal 2021

2.2.4 Tata Guna Lahan

Kabupaten Tegal memiliki tata guna lahan yang beragam dimana Kabupaten Tegal telah memiliki bagian wilayah kabupaten yang telah diklasifikasikan menjadi satu kawasan fungsional atau kawasan yang memiliki kemiripan fungsi ruang yang akan mengalami perkembangan rencana pengembangan kawasan berdasarkan kesamaan fungsi Kawasan. Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya, Kecamatan Kramat terletak pada Kawasan Peruntukan Industri (KPI) Kramat dan Fasilitas Parkir Angkutan Barang Klonengan, Kecamatan Margasari terletak pada Kawasan Peruntukan Industri (KPI) Margasari pada rencana tata ruang wilayah Kabupaten Tegal. Berikut merupakan peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tegal pada Gambar II.3.

Kawasan Peruntukan Industri (KPI) Kramat merupakan salah satu Kawasan Peruntukan Industri (KPI) Pantura yang berada pada wilayah utara Kabupaten Tegal. Luas lahan Kawasan Peruntukan Industri (KPI) Kramat sebesar ± 400,8

ha. Pada kawasan ini terdapat \pm 55 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berskala besar, menengah dan kecil. Pada KPI Kramat terdapat Lingkungan Industri Kecil (LIK) Takaru seluas \pm 9,06 ha. Jenis-jenis industri pada Kecamatan Kramat adalah industri pengolahan teh, industri batik, industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil dan industri mesin untuk keperluan umum lainnya (Bupati Tegal 2022).

Kawasan Peruntukan Industri (KPI) Margasari berada pada wilayah selatan Kabupaten Tegal dengan luas \pm 377,47 ha. Kawasan ini diperuntukkan usaha peternakan, pertanian, dan industri manufaktur *non polutan*. Perusahaan-perusahaan yang terdapat pada kawasan ini adalah PT. Winner International perusahaan yang bergerak di bidang industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil 100% hasil produksinya di ekspor, PT. Shyang Hung Tah perusahaan yang memproduksi sepatu, PT. Kenlee Indonesia yang memproduksi gaun pengantin, PT. Super Unggas Jaya dan PT Charoen Pokpand Jaya Farm perusahaan yang bergerak pada bidang penetasan ayam dan produksi telur. Selain itu jenis-jenis industri pada Kecamatan Margasari adalah industri tempe dan tahu kedelai, dan industri produk roti dan kue (Bupati Tegal 2022).

2.2.5 Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya dan Klonengan Kabupaten Tegal

1. Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya

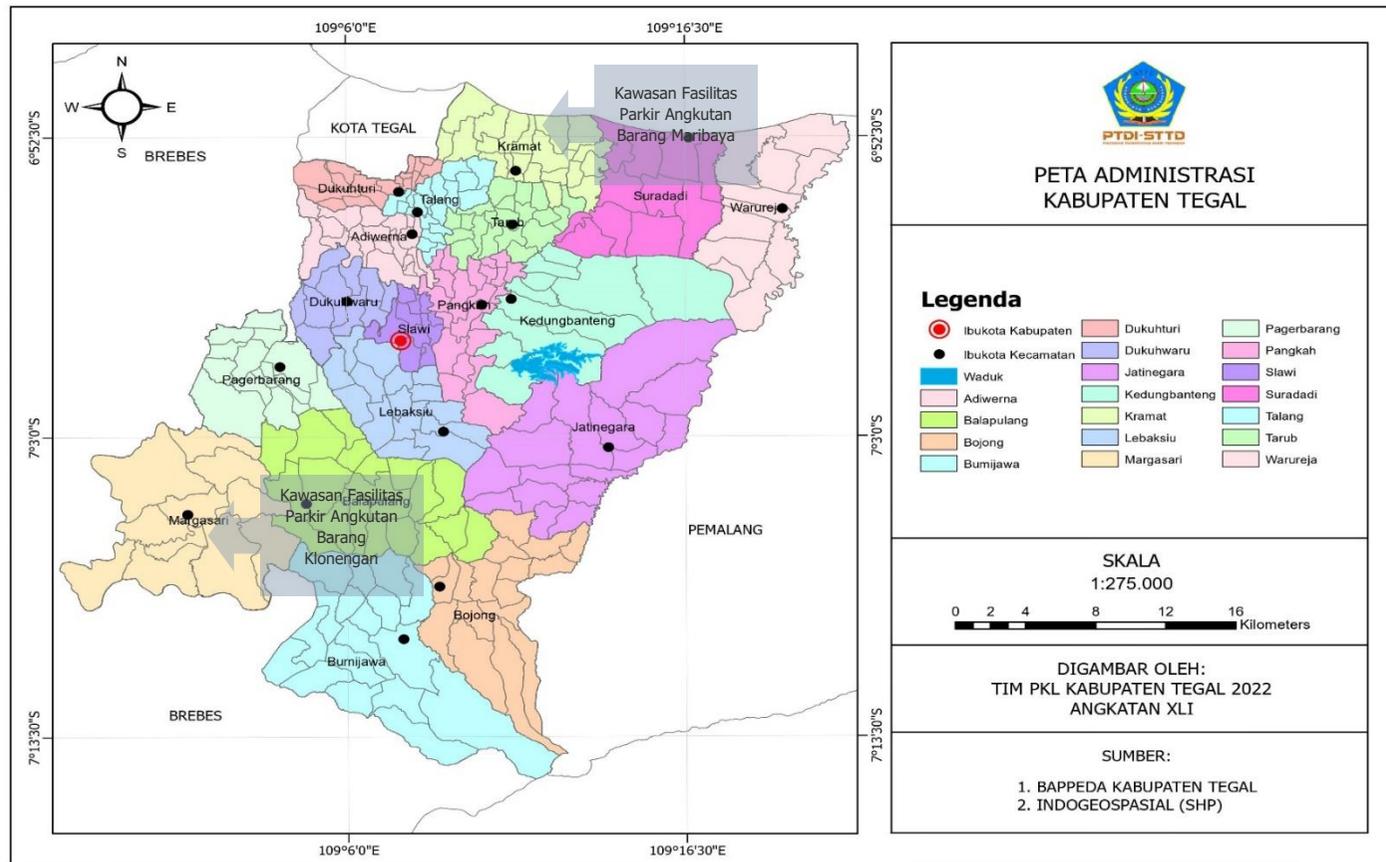
Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya terletak pada ruas Jalan Batas Kota Tegal-Batas Kota Pemalang, Kelurahan Maribaya, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Kecamatan Kramat memiliki luas 38,49 km² dan didominasi oleh penggunaan lahan pemukiman dan industri.

Letak Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya berada Jalur Pantura dan termasuk dalam zona atau Kawasan perindustrian sehingga memiliki lokasi yang cukup strategis sebagai fasilitas parkir angkutan barang. Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya memiliki kapasitas 30 truk barang berukuran besar. Pada fasilitas parkir angkutan barang ini terdapat 1 kantor penyelenggara, 1 pintu masuk dan 1 pintu keluar, lampu penerangan, terdapat 2 bangunan pos yang terbengkalai, musholla, toilet, kios dan bengkel.

2. Fasilitas Parkir Angkutan Barang Klonengan

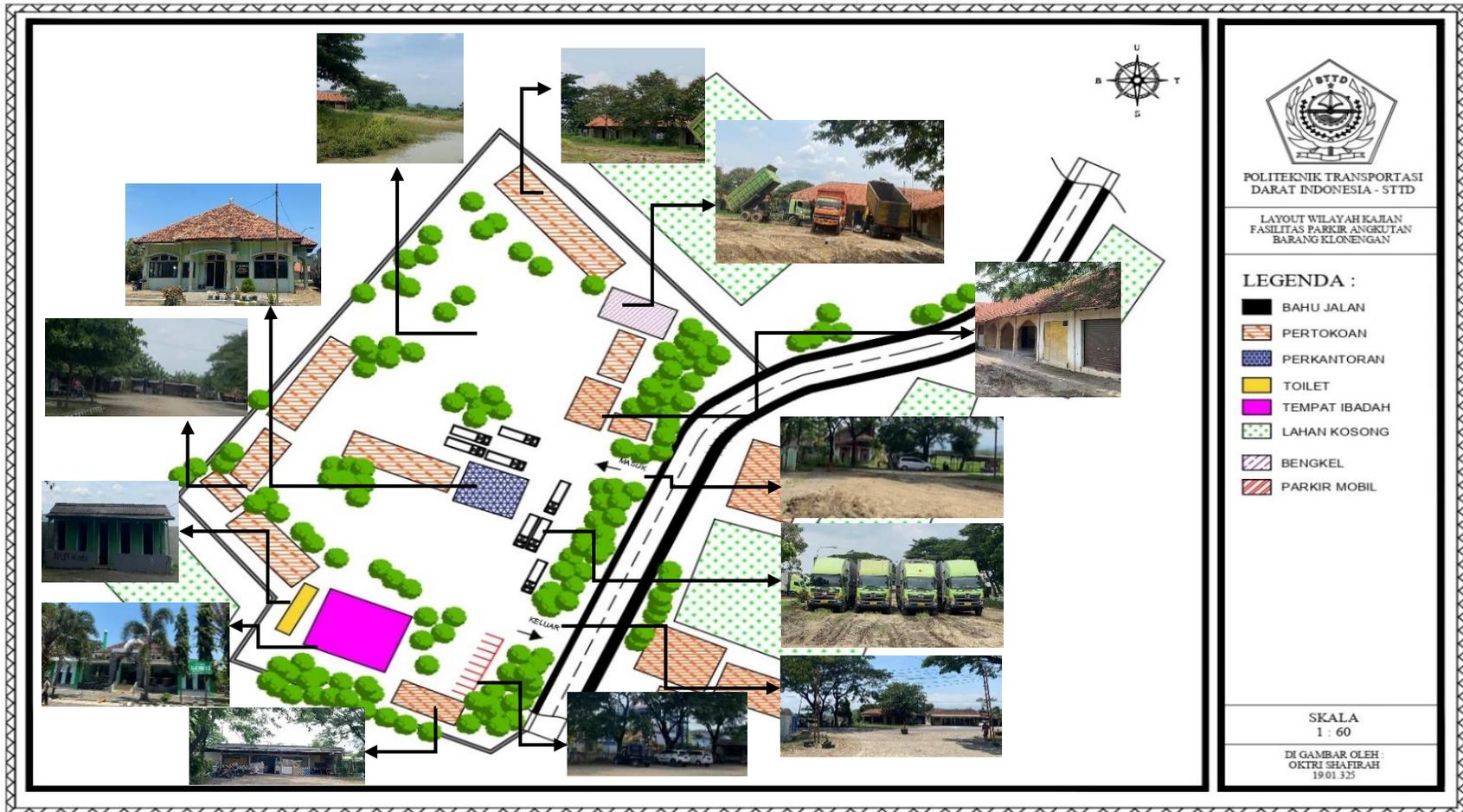
Fasilitas Parkir Angkutan Barang Klonengan terletak pada ruas Jalan Prupuk-Batas Kabupaten Tegal/Banyumas, Kelurahan Kaligayam, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal. Kecamatan Margasari memiliki luas 86,84 km² dan didominasi oleh penggunaan lahan pemukiman dan industri serta lahan terbuka hijau.

Lahan fasilitas parkir angkutan barang ini menyatu dengan *Rest Area* Klonengan dengan luas sebesar 18.710 m². Letak Fasilitas Parkir Angkutan Barang Klonengan berada pada Jalan Nasional sebagai penghubung ke Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas. Fasilitas Parkir Angkutan Barang Klonengan memiliki kapasitas 30 truk barang berukuran sedang. Pada fasilitas parkir angkutan barang ini terdapat 1 kantor penyelenggara, 1 pintu masuk dan 1 pintu keluar, lampu penerangan, masjid, toilet, kios dan bengkel. Berikut merupakan gambaran dan *layout* Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya dan Klonengan Kabupaten Tegal eksisting pada Gambar II.5 dan Gambar II.6.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II.4 Kawasan Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya dan Klonengan Kabupaten Tegal



Gambar II.6 *Layout* Fasilitas Parkir Angkutan Barang Klonengan



Gambar II. 7 Kondisi Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya Pada Saat Ini



Gambar II.8 Kondisi Pos Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya Saat Ini



Gambar II.9 Kondisi Kios Pedagang Fasilitas Parkir Angkutan Barang Maribaya Saat Ini



Gambar II.10 Kondisi Fasilitas Parkir Angkutan Barang Klonengan pada saat ini



Gambar II.11 Kondisi Kios Pedagang Fasilitas Parkir Angkutan Barang Klonengan Saat Ini

2.2.6 Lokasi Potensi Angkutan Barang

Terdapat beberapa lokasi yang dinilai berpotensi menjadi bangkitan perjalanan angkutan barang di Kabupaten Tegal berdasarkan hasil survei potensi angkutan barang. Berikut merupakan lokasi yang berpotensi angkutan barang sebagai berikut:

1. Kawasan Peruntukan Industri Kramat

Kawasan peruntukan industri yang terdapat di Kecamatan Kramat dan merupakan salah Kawasan Industri Pantura. Kawasan peruntukan industri seluas $\pm 400,8$ ha. Pada kawasan ini terdapat ± 55 perusahaan PMA maupun PMDN berskala besar, menengah dan kecil.

2. Kawasan Industri Tri Lestari Sandang

Kawasan Industri Tri Lestari Sandang terdapat di Kecamatan Tarub. Pada kawasan ini terdapat perusahaan PT. Tri Lestari Sandang Industri merupakan perusahaan tekstil yang bergerak di bidang pembuatan sweater dengan luas $\pm 1,6$ ha dengan jumlah produksi sebesar ± 6 ton per hari. Kawasan Industri Tri Lestari Sandang terdapat industri kecil skala rumah tangga yaitu industri bahan makanan, border, mebel, alat dapur, dan elektronik.

3. Kawasan Industri Kecamatan Slawi

Di Kecamatan Slawi terdapat beberapa perusahaan yang dinilai berpotensi menjadi bangkitan perjalanan angkutan barang diantaranya terdapat perusahaan PT. Gunung Slamet merupakan pabrik teh terbesar di Indonesia dengan luas ± 9 ha. Selanjutnya perusahaan PT. Gopek Cipta Utama merupakan perusahaan yang memproduksi teh dengan wangi legendaris dan juga terdapat Gudang Bulog yang merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan.

4. Kawasan Peruntukan Industri Margasari

Kawasan peruntukan industri yang berada pada wilayah selatan terdapat di Kecamatan Margasari. Kawasan ini diperuntukkan usaha peternakan, pertanian, dan industri manufaktur *non polutan*. Salah satunya perusahaan yang terdapat di kawasan ini adalah PT. Winners

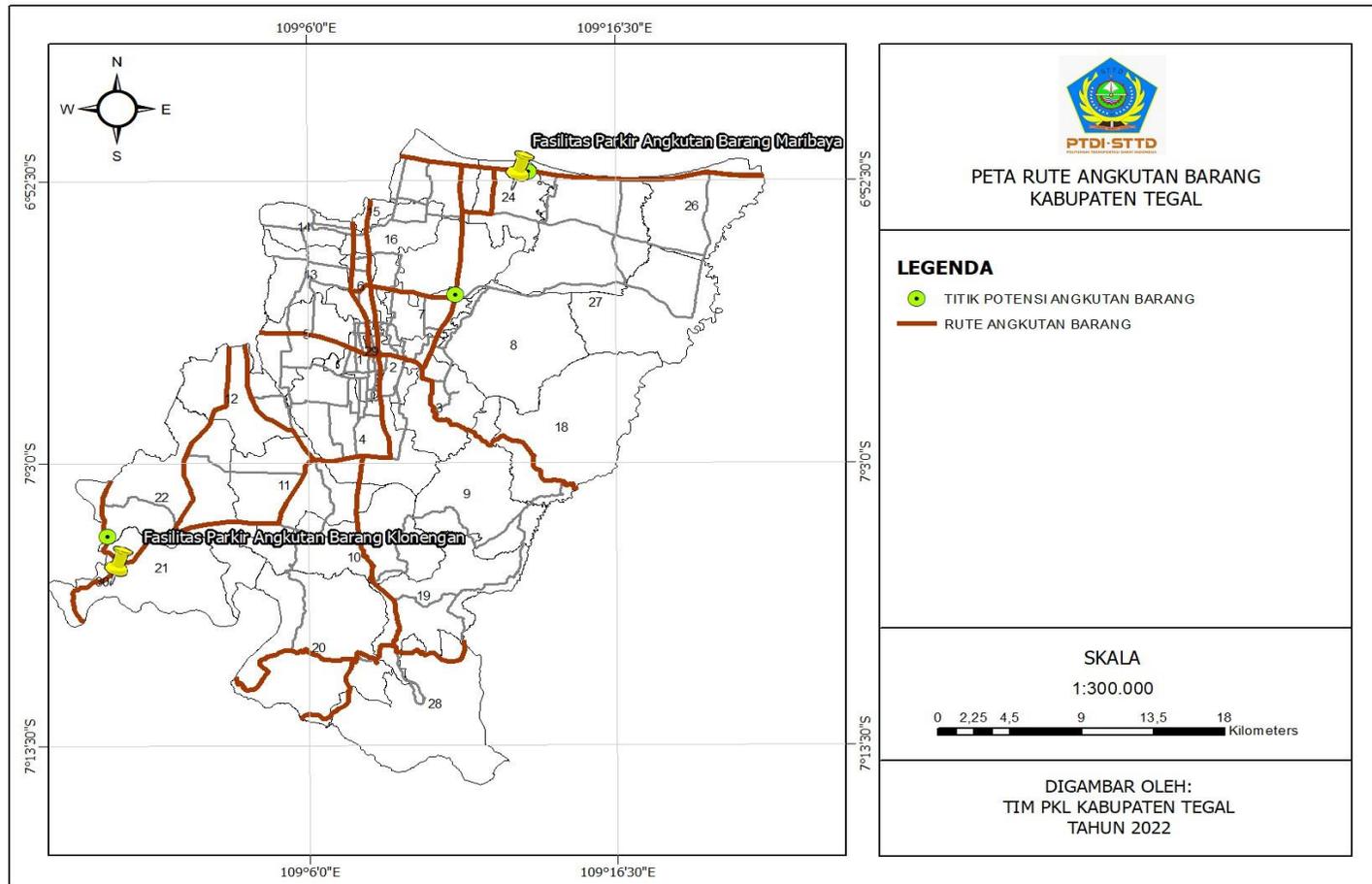
International merupakan perusahaan penanaman modal asing (PMA) yang berasal dari Korea yang bergerak dalam bidang usaha industri pakaian jadi dari tekstil yang hasil produksinya 100% diekspor.

2.2.7 Jaringan Lintas Angkutan Barang

Saat ini di Kabupaten Tegal belum memiliki jaringan lintas angkutan barang sehingga untuk pergerakan angkutan barang masih menggunakan jalan untuk umum yang digunakan bersama kendaraan bermotor lainnya. Adapun beberapa rute yang sering dilewati setiap kawasan seperti berikut:

1. Kawasan Peruntukan Industri Kramat
 - a. KPI Kramat – Jalan Bts. Kota Tegal-Bts. Kota Pemalang 1 – Jalan Lingkar Luar Pemalang.
 - b. KPI Kramat – Jalan Bts. Kota Tegal-Bts. Kota Pemalang 1 – Jalan Larangan-Kemantran Segmen 2 – Jalan Balamoa-Kemantran – Jalan Balamoa-Pangkah Segmen 2 – Jalan Bogares-Pangkah Segmen 2 – Jalan Slawi-Pangkah Segmen 2 – Jalan Mayjen Sutoyo Segmen 2 – Jalan Letjend Suprpto Segmen 2 – Jalan AIP KS Tubun Segmen 3 – Jalan M.T Haryono – Jalan Slawi-Jatibarang Bts. Kab. Brebes Segmen 3.
2. Kawasan Industri Tri Lestari Sandang
 - a. KI Tri Lestari Sandang – Jalan Balamoa-Kemantran – Jalan Larangan-Kemantran Segmen 2 – Jalan Babakan-Jatibogor Segmen 1 – Jalan Kramat Kertayasa – Jalan Bts. Kota Tegal-Bts. Kota Pemalang Segmen 7.
 - b. KI Tri Lestari Sandang – Jalan Balamoa-Kemantran – Jalan Banjaran-Balamoa Segmen 1 – Jalan Ujurungsi-Banjaran – Jalan Raya Ujungrungsi-Singkil Segmen 1 – Jalan Singkil-Tegalwangi – Jalan Tegalwangi-Grogol Segmen 2.
3. Kawasan Industri di Kecamatan Slawi
 - a. KI Kecamatan Slawi – Jalan Flores Baru – Jalan Jenderal Ahmad Yani Segmen 2 – Jalan Mayjen Sutoyo Segmen 2 – Jalan Slawi-Pangkah 2 – Jalan Jatinegara/Bts. Kab Pemalang-Slawi Segmen 5.

- b. KI Kecamatan Slawi – Jalan Mayjen Sutoyo Segmen 1 – Jalan Jenderal Ahmad Yani Segmen 1 – Jalan Bts. Kota. Tegal-Bts. Kota Slawi Segmen 1.
 - c. KI Kecamatan Slawi – Jalan Mayjen Sutoyo Segmen 1 – Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Gatot Subroto Segmen 2 – Jalan Bts. Kota Slawi Slawi-Prupuk Segmen 2 – Jalan Timbangreja-Kalibakung – Jalan Kalibakung-Senggang – Jalan Karangjambu-Bojong – Jalan Bojong-Tuwel – Jalan Morongso Bts. Kab Pemalang-Tuwel-Sirampong Segmen 2 – Jalan Bumijawa-Jejeg – Jalan Jejeg Krikil.
 - d. KI Kecamatan Slawi – Jalan Kapt Piere Tandean – Jalan Jenderal Ahmad Yani Segmen 3 – Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Gatot Subroto Segmen 2 – Jalan Bts. Kota Slawi Slawi-Prupuk Segmen 7 – Jalan Prupuk-Bts. Kab. Tegal/Banyumas.
4. Kawasan Peruntukan Industri Margasari
- a. KPI Margasari – Jalan Bts. Kab. Tegal/Kab. Brebes-Prupuk – Jalan Bts. Kota Slawi-Prupuk Segmen 1 – Jalan Gatot Subroto 1 – Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Letjend Suprpto Segmen 2 – Jalan Prof. Yamin – Jalan H. Samanhudi Segmen 2 – Jalan Trayeman-Ujungrungsi Segmen 1 – Jalan Ujungrungsi-Sindang – Jalan Singkil-Tegalwangi – Jalan Tegalwangi-Grogol Segmen 2.
 - b. KPI Margasari – Jalan Bts. Kab. Tegal/Kab. Brebes-Prupuk – Jalan Bts. Kota Slawi-Prupuk Segmen 7 – Jalan Margasari-Jedug Segmen 1.
 - c. KPI Margasari – Jalan Margasari-Jedug Segmen 3 – Jalan Bts. Kota Slawi-Prupuk Segmen 4 – Jalan Balapulang-Semboja – Jalan-Randusari-Jatibarang.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

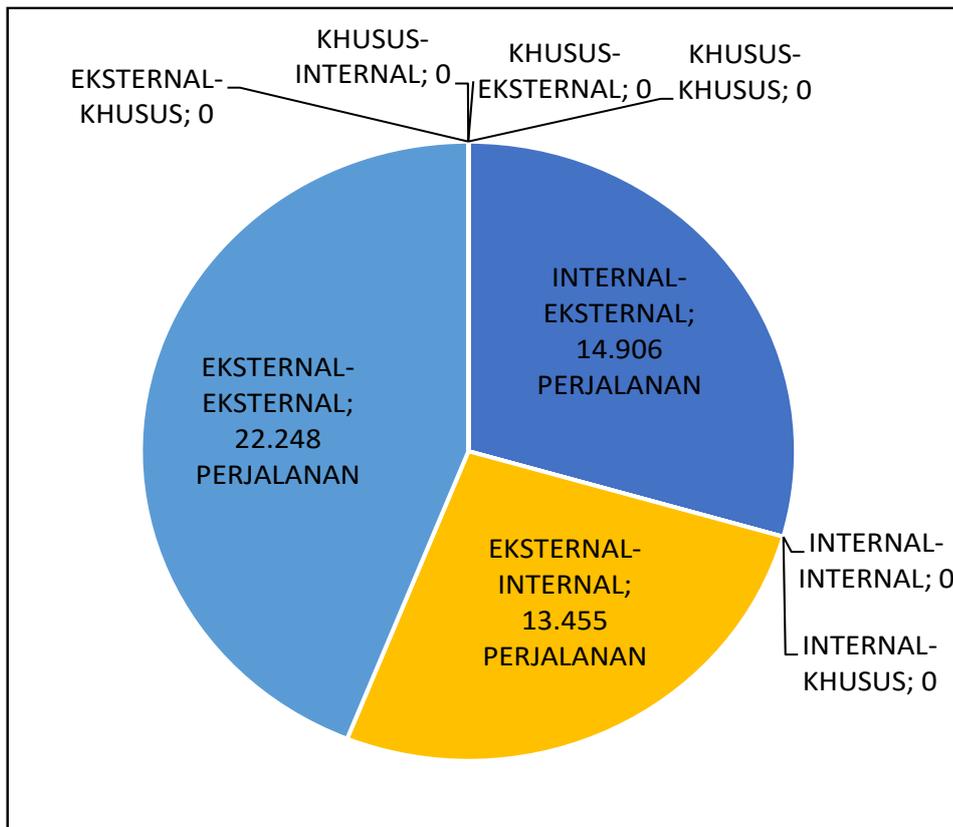
Gambar II.12 Peta Rute Angkutan Barang

2.2.8 Pola Perjalanan Angkutan Barang

Bangkitan perjalanan angkutan barang Kabupaten Tegal berdasarkan survei wawancara potensi angkutan barang dan wawancara tepi jalan untuk angkutan barang yang dilakukan di 13 titik yaitu (Tim PKL Kabupaten Tegal 2022):

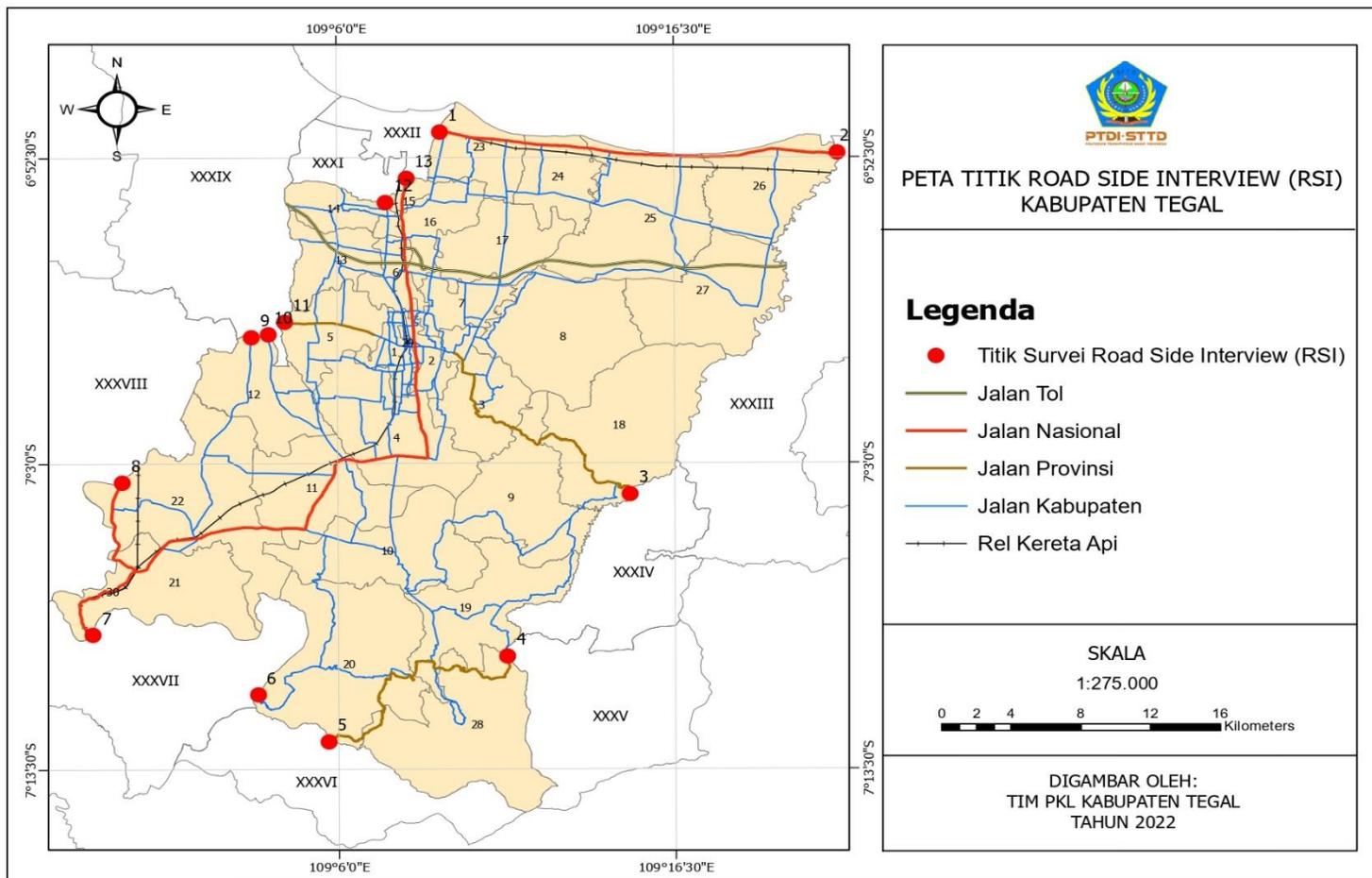
1. Jl. Batas Kota Tegal-Batas Kota Slawi Segmen 1 (arah masuk dan keluar);
2. Jl. Jatinegara Batas Kab. Pemalang-Slawi Segmen 5 (arah masuk dan keluar);
3. Jl. Jejeg-Krikil (arah masuk dan keluar);
4. Jl. Margasari-Jedug Segmen 2 (arah masuk dan keluar);
5. Jl. Moga-Morongso Batas Kab. Tegal (arah masuk dan keluar);
6. Jl. Morongso Batas Kab. Pemalang-Tuwel Segmen 2 (arah masuk dan keluar);
7. Jl. Randusari-Jatibarang (arah masuk dan keluar);
8. Jl. Slawi-Jatibarang Batas Kab. Brebes Segmen 3 (arah masuk dan keluar);
9. Jl. Tegalwangi-Grogol Segmen 2 (arah masuk dan keluar);
10. Jl. Batas Kab. Tegal Kab. Brebes-Prupuk (arah masuk dan keluar);
11. Jl. Batas Kota Tegal-Batas Kota Pemalang Segmen 1 (arah masuk dan keluar);
12. Jl. Batas Kota Tegal-Batas Kota Pemalang Segmen 7 (arah masuk dan keluar); dan
13. Jl. Prupuk Batas Kab. Tegal-Banyumas (arah masuk dan keluar).

Pola pergerakan angkutan barang Kabupaten Tegal berdasarkan survei wawancara tepi jalan perjalanan angkutan barang tertinggi yaitu dari zona eksternal menuju zona eksternal sebesar 22.248 perjalanan dapat dilihat pada Gambar II.13 Pola Perjalanan Angkutan Barang Kabupaten Tegal.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II.13 Pola Perjalanan Angkutan Barang Kabupaten Tegal



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II.14 Peta Lokasi Pelaksanaan Survei *Road Side Interview*